



PROFIL 2020

PEMERINTAH KABUPATEN MAROS RSUD SALEWANGANG

Jl. Poros Maros-Makassar Km. 03
Telp/Fax (0411) 371 166 Kode Pos 90516
E-Mail: rsusalewangang@maroskab.go.id



**PROFIL RSUD
SALEWANGANG
MAROS**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur kami ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala, karena atas Berkat dan Rahmat-Nya yang senantiasa diberikan kepada kita semua, sehingga penyusunan "Profil RSUD Salewangan Kabupaten Maros Tahun 2020" ini dapat terselesaikan.



Profil ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran secara umum tentang pelayanan kesehatan di RSUD Salewangan Kabupaten Maros Tahun 2020 yang meliputi Gambaran umum, Sejarah, Visi dan Misi, Fasilitas Kesehatan, Ketenagaan, serta hasil kegiatan pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan.

Informasi yang disampaikan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD Salewangan kabupaten Maros dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Kami sadari penyusunan profil ini belum sempurna, sehingga kritik dan saran kami harapkan sebagai masukan demi kesempurnaan untuk masa mendatang. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian profil ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Maros, Januari 2021
Direktur RSUD Salewangan

dr. Hj. Fitri Adhichahya, S.Ked

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II GAMBARAN UMUM.....	2
A. Sejarah.....	2
B. Struktur Organisasi.....	4
C. Visi dan Misi.....	6
D. Nilai-Nilai dan Motto.....	6
E. Sumber Daya Manusia.....	7
F. Akuntabilitas Keuangan.....	9
BAB III JENIS LAYANAN KESEHATAN.....	11
A. Jenis Layanan.....	11
B. Fasilitas Pelayanan.....	23
BAB IV HASIL KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN.....	25
A. Pelayanan Rawat Jalan.....	25
B. Pelayanan Rawat Inap.....	30
C. Pelayanan Rawat Darurat.....	35
D. Pelayanan Rehabilitasi Medik (Fisioterapi).....	36
E. Pelayanan Laboratorium.....	38
F. Pelayanan Radiologi.....	38
G. Pelayanan Kamar Operasi.....	39
H. Pelayanan Covid 19.....	40
I. Kegiatan Rujukan.....	42
BAB V PENUTUP.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2020	5
Tabel 2	Data Ketenagaan RSUD Salewangang Kabupaten Maros Per 31 Desember 2020	7
Tabel 3	Realisasi Pendapatan RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	9
Tabel 4	Realisasi Belanja RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	10
Tabel 5	Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	25
Tabel 6	Hasil Kegiatan Pelayanan Poliklinik Umum, Gigi dan Spesialis Dasar RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	27
Tabel 7	Hasil Kegiatan Pelayanan Poliklinik Lainnya RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	27
Tabel 8	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2020	28
Tabel 9	Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran Tahun 2018-2020	29
Tabel 10	Indikator Pelayanan Rawat Inap RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	31
Tabel 11	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2020	34
Tabel 12	10 Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2020	33
Tabel 13	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Darurat RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2020	36
Tabel 14	Hasil Kegiatan Pelayanan Rehabilitasi Medik RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	37
Tabel 15	Hasil Kegiatan Pelayanan Laboratorium RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	38

Tabel 16	Hasil Kegiatan Pelayanan Radiologi RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	39
Tabel 17	Hasil Kegiatan Pelayanan Pembedahan RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	40
Tabel 18	Hasil Kegiatan Pelayanan Covid 19 RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2020	41
Tabel 19	Rekap Rujukan Yang Diterima Dari Puskesmas/Faskes Lain Di RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	42
Tabel 20	Rekap Rujukan ke RS / Fasilitas Kesehatan Lain Dari RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Hasil Kegiatan Pelayanan Polik Spesialis RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	26
Grafik 2	Hasil Kegiatan Pelayanan Poliklinik Umum, Gigi dan Spesialis Dasar RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	26
Grafik 3	Hasil Kegiatan Pelayanan Polik Spesialis RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2017-2019	26
Grafik 4	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2020	28
Grafik 5	Distribusi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran Tahun 2018-2020	29
Grafik 6	Indikator Pemanfaatan Tempat Tidur RS	30
Grafik 7	Indikator Pemanfaatan Tempat Tidur RS Masing - Masing Ruang Perawatan Tahun 2019-2020	31
Grafik 8	Indikator Pelayanan Rawat Inap RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	32
Grafik 9	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2020	33
Grafik 10	10 Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2020	34
Grafik 11	Distribusi Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran	34
Grafik 12	Hasil Kegiatan Pelayanan IRD RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	35
Grafik 13	Hasil Kegiatan Pelayanan Rehabilitasi Medik RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	37
Grafik 14	Hasil Kegiatan Pelayanan Pembedahan RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2018-2020	40
Grafik 15	Hasil Kegiatan Pelayanan Covid 19 RSUD Salewangang Tahun 2020	41

BAB I

PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan Lembaga pemerintah yang menjalankan fungsi kesehatan yang memberikan sarana dasar, upaya kesehatan rujukan dan upaya kesehatan penunjang dimana dalam penyelenggaraan harus memperhatikan fungsi sosial.

Sebagai fungsi sosial dibidang kesehatan, Rumah Sakit Umum daerah Salewangang Kabupaten Maros selanjutnya disingkat RSUD Salewangang Kabupaten maros merupakan pelayanan publik yang senantiasa melakukan pemasaran atas peran, fungsi dan manajemen rumah sakit.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Salewangang Kabupaten Maros merupakan satu-satunya rumah sakit daerah milik pemerintah Kabupaten Maros dan merupakan rumah sakit pusat rujukan di Kabupaten Maros yang dibangun pada tahun 1982 dan mulai dioperasionalkan pada bulan Agustus 1983. Letak geografis yang strategis menjadikan RSUD Salewangang Kabupaten Maros mempunyai prospek yang cerah ditunjang oleh lancarnya arus transportasi darat dari 13 (tiga belas) kabupaten dan 5 (lima) provinsi. Selain itu beberapa perusahaan asuransi seperti PT. Jasa Raharja, BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan telah melakukan perjanjian kerjasama untuk pelayanan kesehatan rujukan bagi para pesertanya.

Dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat, maka RSUD Salewangang Kabupaten Maros berupaya semaksimal mungkin memanfaatkan sumber daya yang ada dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang dilakukan. Dengan demikian diharapkan pelayanan yang diberikan dapat lebih memuaskan masyarakat terutama yang berkunjung ke rumah sakit.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. SEJARAH

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Salewangang Kabupaten Maros merupakan satu-satunya rumah sakit daerah milik pemerintah Kabupaten Maros dengan jangkauan seluas 1.619,11 km dengan jumlah penduduk sebanyak 367,535 jiwa, Penduduk Kabupaten Maros yang terdiri dari 183.899 jiwa penduduk laki-laki dan 183,636 jiwa penduduk perempuan tersebut tersebar di 14 (empat belas) kecamatan definitif dan 103 desa/kelurahan yang dilayani oleh 14 buah puskesmas yang ada di setiap kecamatan.

RSUD Salewangang Kabupaten Maros merupakan rumah sakit pusat rujukan di Kabupaten Maros yang dibangun pada tahun 1982 dan mulai dioperasikan pada bulan Agustus 1983 sebagai rumah sakit tipe D. Secara teknis administrasi maupun secara teknis operasional merupakan UPTD yang bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Maros.

Kabupaten Maros merupakan pintu gerbang sebelah utara Kota Makassar, Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan yang cukup strategis terutama bagi lalu lintas transportasi darat dan udara. Secara geografis Kabupaten Maros terletak di bagian barat Sulawesi Selatan antara 40° 45' - 50° 07' Lintang selatan dan 109° 205' – 129 12' Bujur Timur yang berbatasan dengan:

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Pangkep
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Bone
- Sebelah Selatan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Gowa
- Sebelah Barat dengan Selat Makassar

RSUD Maros berubah nama menjadi RSUD Salewangang Kabupaten Maros berdasarkan surat keputusan Bupati Maros tanggal 1 Agustus 1988 nomor 3721/SKPTS/445/VIII/1998. Selanjutnya pada tahun 1999 RSUD Salewangang Kabupaten Maros menjadi rumah sakit tipe C sesuai SK Menkes RI Nomor 1228/MENKES/SK/X/1997 tanggal 28 Oktober 1997. Pengelolaan rumah sakit didasarkan pada peraturan daerah nomor 16 tahun 1999 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja rumah sakit umum daerah kelas C Dati II Maros.



Seiring dengan perkembangan perumaha-sakitan dan tuntutan pelayanan yang semakin meningkat maka pada tahun 2001 RSUD Salewangang Kabupaten Maros mengalami perubahan struktur organisasi dan tata kerja menjadi Badan Pengelolaan RSUD Salewangang Kabupaten Maros sesuai dengan Peraturan Daerah nomor 19 tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja Badan Pengelolaan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Maros. Berdasarkan Perda tersebut RSUD Salewangang Kabupaten Maros tidak lagi menjadi UPTD dari dinas kesehatan Kabupaten Maros tetapi bertanggung jawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Maros.

Pada tanggal 12 November 2009, berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: YM,01,10/III/4688/09, RSUD Salewangang Kabupaten Maros telah berhasil memperoleh sertifikat akreditasi penuh tingkat dasar oleh tim Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) untuk lima (5) jenis pelayanan yaitu : pelayanan administrasi, pelayanan medis, pelayanan gawat darurat, pelayanan keperawatan dan pelayanan rekam medis.

Seiring dengan terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 12 Tahun 2012, struktur organisasi RSUD Salewangang Kabupaten Maros kembali mengalami perubahan. Sejak tahun 2014 untuk lebih meningkatkan pelayanan terhadap pasien, RSUD Salewangang Kabupaten Maros mengembangkan kerjasama dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU) dengan beberapa fasilitas kesehatan. Kerjasama ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan penunjang yang belum tersedia di rumah sakit. MoU yang telah diadakan diantaranya adalah MoU dengan RSKD Provinsi Sulawesi Selatan, Rumah Sakit Stellamaris dan Klinik Inggit Medical Centre untuk pemeriksaan CT Scan, Laboratorium Kesehatan Daerah untuk pemeriksaan laboratorium, Welab untuk pemeriksaan patologi anatomi jaringan dan MoU dengan Unit Transfusi Darah Provinsi Sulawesi Selatan untuk penyediaan Darah.

Pada akhir tahun 2016 RSUD Salewangang Kabupaten Maros ditetapkan sebagai perangkat daerah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Maros Nomor 1637/KPTS/445/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 dan pada akhir tahun 2017 kembali mengikuti proses survei penilaian akreditasi yang dinilai oleh Komite



Akreditasi Rumah Sakit pada tanggal 06 – 09 Desember 2017. Upaya perbaikan yang telah dilakukan akhirnya membuahkan hasil yang tidak mengecewakan. RSUD Salewangang Kabupaten Maros dinyatakan terakreditasi dengan predikat paripurna.

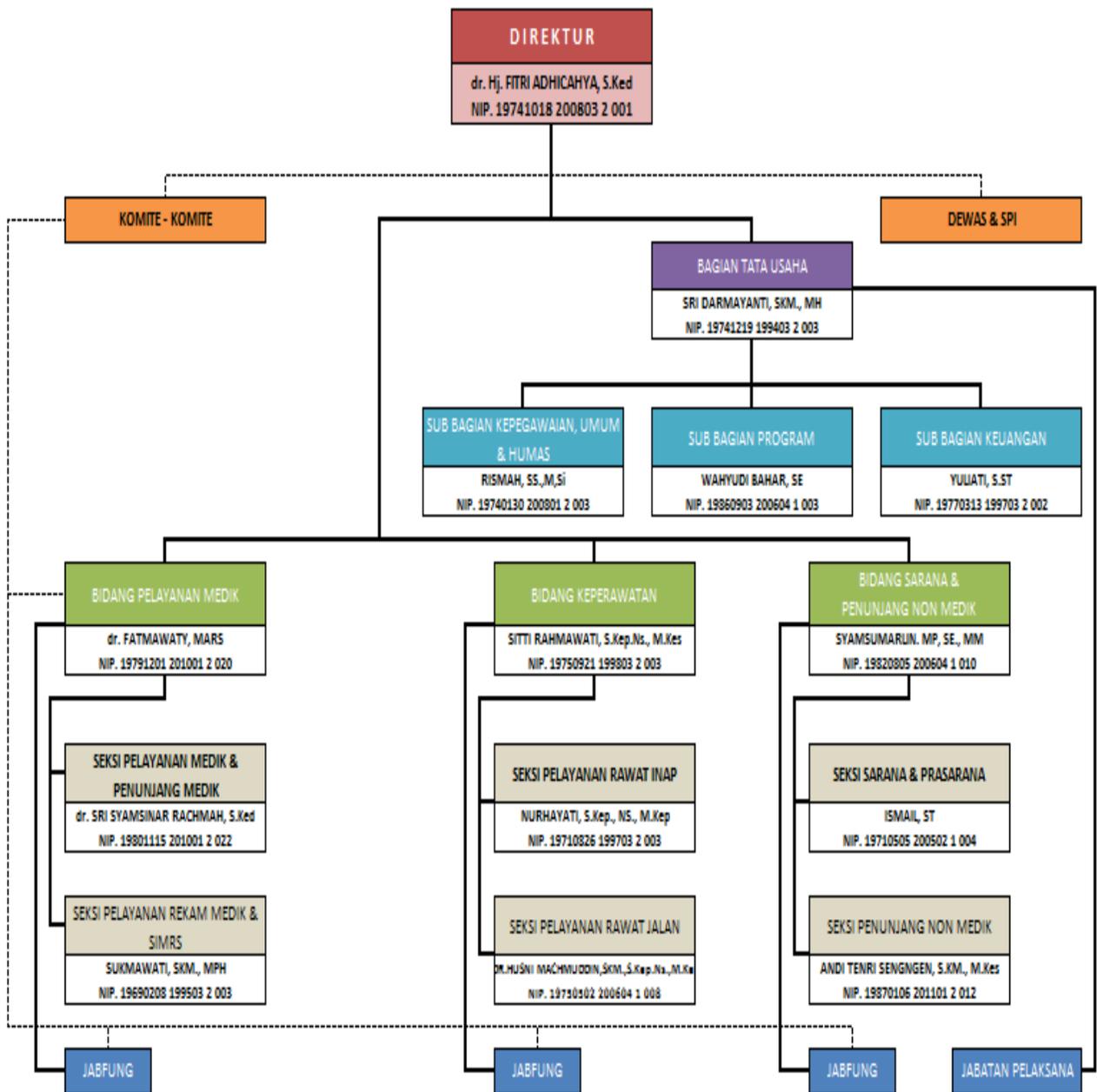
B. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 72 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, struktur organisasi RSUD Salewangang Kabupaten Maros adalah sebagai berikut:

1. Direktur
2. Bagian Tata Usaha, terdiri dari:
 - a. Subbagian Kepegawaian, Umum & Humas
 - b. Subbagian Program
 - c. Subbagian Keuangan
3. Bidang Pelayanan Medik, terdiri dari:
 - a. Seksi Pelayanan Medik & Penunjang Medik
 - b. Seksi Pelayanan Rekam Medik dan SIMRS
4. Bidang Keperawatan, terdiri dari:
 - a. Seksi Pelayanan Rawat Inap
 - b. Seksi Pelayanan Rawat Jalan
5. Bidang Sarana dan Penunjang Non Medik, terdiri dari:
 - a. Seksi Sarana & Prasarana
 - b. Seksi Penunjang Non Medik
6. Kelompok Jabatan Fungsional

BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : 72 TAHUN 2019
 TENTANG : PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH
 NO.18 TAHUN 2016 TENTANG PERANGKAT DAERAH

Tabel 1
Struktur Organisasi
BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2020



Sumber data : Kepegawaian RSUD Salewangang Kabupaten Maros

C. VISI, MISI, NILAI-NILAI DAN MOTTO

VISI

Mewujudkan rumah sakit dengan pelayanan prima, berkualitas, berkesinambungan dan terjangkau

MISI

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang prima, aman, dan inovatif
2. Mewujudkan rumah sakit yang terakreditasi
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia rumah sakit
4. Mewujudkan sistem manajemen rumah sakit yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan responsif
5. Meningkatkan sarana prasarana dan alat kesehatan berbasis teknologi dan ramah lingkungan
6. Meningkatkan kesejahteraan seluruh pegawai rumah sakit

NILAI-NILAI

1. Profesionalisme
2. Ramah
3. Peduli
4. Jujur
5. Tanggung jawab
6. Menghargai

MOTTO

“ Dengan budaya sipakatau kami melayani dengan sepenuh hati ”

D. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Untuk mendukung keberhasilan kegiatan pelayanan maka ketersediaan sumber daya manusia sangat menentukan. Pelayanan yang dilakukan di RSUD Salewangang Maros didukung oleh 709 orang tenaga yang terdiri dari pegawai negeri sipil (348 orang), tenaga sukarela / magang (356 orang) dan dokter tamu (5 orang), Jenis tenaga yang ada tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.

Upaya meningkatkan ketersediaan tenaga untuk mendukung pelayanan dilakukan melalui perekrutan tenaga melalui penjaringan CPNS, tenaga honorer dan sukarela. Selain itu RSUD Salewangang juga melakukan kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin untuk penyediaan tenaga Residen senior.

Tabel 2
Data Ketenagaan RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Per 31 Desember 2020

TENAGA ASN RSUD SALEWANGANG KAB. MAROS		
NO	NAMA JABATAN	JUMLAH
STRUKTURAL		
	ESELON III A	1
	ESELON III B	4
	ESELON IV A	9
PELAKSANA		14
1	Administrasi/Staf Manajemen	19
2	Pengadministrasi Rekam Medik	8
3	Kasir	5
4	Pengemudi Ambulance	2
5	Pramu Kebersihan	5
6	Pramusaji	1
7	Binatu	1
8	Pemelihara Sarana	2
FUNGSIONAL		43
9	Dokter Spesialis	30
10	Dokter Umum	6
11	Dokter Gigi Spesialis	5
12	Dokter Gigi	2
13	Perawat	114
14	Perawat Gigi	7
15	Bidan	29
16	Pranata Laboratorium Kesehatan	12
17	Apoteker	15

18	Asisten Apoteker	8
19	Fisioterapis	9
20	Radiografer	10
21	Perekam Medis	8
22	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1
23	Epidemiolog Kesehatan	3
24	Administrator Kesehatan	1
25	Sanitarian	10
26	Teknisi Elektro Medis	4
27	Nutrisionis	13
TITIPAN		287
28	Bidan	3
29	Pengelola Surat	1
TITIPAN		4
TOTAL		348
TENAGA NON ASN RSUD SALEWANGANG KAB. MAROS		
NO	JENIS TENAGA/PROFESI	JUMLAH
TENAGA KESEHATAN		
1	Dokter Spesialis Tamu	5
2	Dokter Umum	2
3	Perawat	137
4	Perawat Gigi	2
5	Bidan	22
6	Apoteker	5
7	Asisten Apoteker	5
8	Analisis Kesehatan	2
9	Teknisi Transfusi Darah	5
10	Kesehatan Lingkungan	3
11	Elektromedis	2
12	Nutrisionis	3
13	K3	2
TENAGA NON KESEHATAN		
14	Staf Laboratorium	0
15	Staf Farmasi	2
16	Pengadministrasi Rekam Medik	19
17	IT	16
Staf Iprs		
16	Teknisi Mesin	2
17	Teknisi Listrik Dan Jaringan	2
18	Teknisi Air	6
19	Teknisi Bangunan	2
20	Pengelola Limbah B3	1
21	Pramu Kebersihan	47
22	Pranata Jamuan	18

23	Staf Laundry	7
24	Pengemudi Ambulance	4
25	Evakuator	6
26	Petugas Kamar Mayat	3
27	Petugas Keamanan	16
28	Staf Radiologi	1
Staf Kantor		
31	Staf Kasubag. Kepegawaian, Umum & Humas	8
32	Staf Kasubag. Program	1
33	Staf Kasubag. Keuangan	7
34	Staf Kasi. Sarana Dan Prasaran	0
35	Staf Kasi. Penunjang Non Medik	1
36	Staf Kasi. Pelayanan Medik dan Penunjang Medik	3
37	Staf Kasi. Pelayanan Rawat Jalan	1
38	Staf Kasi. Pelayanan Rawat Inap	2
39	Staf SPI	0
40	Pengemudi	1
TOTAL		361

Sumber data : Laporan Kepegawaian RSUD Salewangang Kabupaten Maros

E. Akuntabilitas Keuangan

Dukungan dana yang memadai merupakan salah satu faktor yang memegang peranan yang sangat penting dalam pemberian pelayanan kesehatan. sumber dana untuk pembiayaan operasional pelayanan kesehatan di RSUD Salewangang Kabupaten Maros bersumber dari pendapatan rumah sakit dan APBD. Sementara untuk belanja sarana dan prasarana (modal) masih subsidi dari APBN dan APBD dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan. Realisasi pendapatan dan belanja tersebut dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3
Realisasi Pendapatan RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2017 – 2020

No	Tahun	Target Pendapatan	Realisasi	%
1	2	3	4	5=4/3
1	2017	43.420.000.000	37.419.950.020	86,18%
2	2018	46.150.000.000	41.869.181.316	90,72%
3	2019	46.150.000.000	42.354.126.101	91,77%
4	2020	46.200.000.000	46.879.479.069	101,4%

Sumber data : Laporan Tahunan Keuangan RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Dari tabel diatas, target pendapatan yang terealisasi pada tahun 2017 sebanyak 86,18% dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 90,72%. Pada tahun 2019 target pendapatan yang terealisasi mengalami peningkatan sebanyak 91,77% dan pada tahun 2020 kembali mengalami peningkatan sebanyak 101,4%. Data anggaran dan realisasi belanja untuk empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Realisasi Belanja RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2017 – 2020

Tahun	Belanja Tidak Langsung		Belanja Langsung		Total		
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6=2+4	7=3+5	8=7/6
2017	17.622.331.200	17.566.675.022	67.668.903.700	58.941.568.787	85.291.234.900	76.508.243.809	89,70%
2018	18.732.825.200	18.650.372.898	77.651.815.000	68.410.513.809	96.384.640.200	87.060.886.707	90,32%
2019	20.741.752.908	20.741.752.908	82.683.286.000	73.322.271.888	103.425.038.908	94.064.024.796	90,94%
2020	21.707.622.000	21.558.679.447	80.235.735.647	77.544.140.139	101.943.357.647	99.102.819.586	97,21%

Sumber data : Laporan Tahunan Keuangan RSUD Salewangang Kabupaten Maros

BAB III

JENIS PELAYANAN KESEHATAN

Peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD Salewangang Kabupaten maros terus diupayakan sejalan dengan meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan yang optimal, bermutu dan profesional. Jenis dan fasilitas pelayanan kesehatan sebagai berikut:

A. JENIS PELAYANAN

Kunjungan pasien ke RSUD Salewangang Kabupaten maros, baik pelayanan rawat jalan, rawat inap, IGD serta pelayanan penunjang pada tahun 2020 mengalami penurunan jika di bandingkan dengan tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya kejadian Pandemi Covid 19, yang menyebabkan pasien cenderung takut memeriksakan diri ke rumah sakit.

Menghadapi pandemi Covid 19 ini, RSUD Salewangang Maros berupaya memodifikasi SOP, sarana prasarana dan mendesain ulang ruangan memasuki new normal. Hal tersebut untuk menciptakan layanan medis yang aman, bersih dan sehat.

1. Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan dilakukan di 14 poliklinik yaitu Poliklinik Umum, Poliklinik Gigi dan Mulut dan Poliklinik Spesialis (Penyakit Dalam, Bedah, Obstetri & Gynekologi, Anak, THT, Mata, Kulit & Kelamin, Jiwa, Penyakit Saraf, Orthopedi, Paru dan Gizi).

Selama masa-masa pandemi, kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan rawat jalan terbatas. Selain penjadwalan kembali pelayanan di poliklinik juga dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kontak dengan pasien.

Poliklinik Umum

➤ *Pelayanan kesehatan yang diberikan pada pada Poliklinik Umum adalah:*

1. Pemeriksaan Fisik & Jasmani
2. Surat Keterangan Berbadan Sehat
3. Surat Keterangan Bebas Narkoba

Poliklinik Gigi dan Mulut

➤ *Pelayanan kesehatan yang diberikan pada Poliklinik Gigi dan Mulut adalah:*

1. Pemeriksaan Gigi
2. Perawatan Gigi
3. Penambalan dan Pencabutan Gigi
4. Scalling (Pembersihan Karang Gigi)
5. Pemasangan Kawat Gigi

Poliklinik Anak

➤ *Pelayanan kesehatan yang diberikan pada Klinik Anak adalah:*

- a. Konsultasi
- b. Pemeriksaan
- c. Pengobatan dan tindakan pada anak
- d. Layanan tumbuh kembang
- e. Nebulizer

Poliklinik Penyakit Dalam

➤ *Pelayanan kesehatan yang diberikan pada Poliklinik Penyakit Dalam antara lain:* Memberikan pelayanan penanganan masalah kesehatan organ dalam tanpa bedah, seperti diabetes melitus, sakit ginjal, sakit lambung, lever, dll. Ditangani oleh dokter ahli penyakit dalam yang profesional dan berpengalaman dibidangnya serta ditunjang dengan fasilitas yang memadai sesuai dengan kebutuhan pasien, keluhan pasien mengenai penyakit dalam dapat ditangani dengan baik.

Poliklinik THT

➤ *Pelayanan yang ditangani oleh Klinik THT antara lain:*

- a. Pemeriksaan Telinga, Hidung dan Tenggorokan
- b. Tindakan THT (Corpus Alienum, Cerumen Prope, Operasi Amandel,dll).

Poliklinik Bedah

➤ *Pelayanan kesehatan yang diberikan pada Klinik Bedah adalah:*

- a. Pemeriksaan pada Klinik Bedah
- b. Operasi Kecil

- c. Pengobatan Pasca Operasi
- d. Konsultasi Seputar Proses Pembedahan

Poliklinik Mata

➤ *Pelayanan yang ditangani oleh Klinik Mata antara lain:*

- a. Pemeriksaan Mata (Mata Minus, Mata Plus, dll)
- b. Pemeriksaan Katarak
- c. Operasi Kecil Sekitar Mata
- d. Operasi Mata menggunakan Fakoemulfikasi

Poliklinik Obstetri & Gynecologi

➤ *Pelayanan kesehatan yang diberikan pada Klinik Kebidanan dan Kandungan adalah:*

- a. Perencanaan kehamilan
- b. Konsultasi berbagai masalah ke wanitaan
- c. Pemeriksaan kehamilan dan kandungan dengan fasilitas USG
- d. Ante Natal Care (ANC)
- e. Pelayanan KB mulai dari kon-seling dan pelayanan kontrasepsi

Poliklinik Kulit & Kelamin

➤ *Pelayanan kesehatan yang diberikan pada Klinik Kulit dan Kelamin adalah:*

Pemeriksaan, penanganan dan pengobatan serta perawatan berbagai macam masalah kulit dan kelamin yang ditangani langsung oleh dokter spesialis kulit dan kelamin.

Poliklinik Jiwa

➤ *Pelayanan yang ditangani oleh Klinik Jiwa antara lain:*

- a. Pemeriksaan, pengobatan dan konsultasi kesehatan jiwa
- b. Pelayanan farmakoterapi
- c. Pelayanan psikoterapi
- d. Pelayanan psikiatri anak dan Remaja

Poliklinik Saraf

➤ *Klinik Syaraf RSUD Salewangang Maros memberikan pelayanan :*

Syaraf yang prima, efektif dan efisien terhadap pasien dengan keluhan atau masalah seperti nyeri kepala, leher, pinggang, vertigo, cedera kepala, perdarahan otak, stroke dan organ syaraf lainnya.

Poliklinik Orthopedi

➤ *Pelayanan kesehatan yang diberikan pada Klinik Bedah Ortopedi adalah:*

- a. Injeksi Intra Artikuler
- b. Reposisi Tulang/ Sendi
- c. Pemasangan Gips/ Bidal
- d. Medikasi Pasien
- e. Rehabilitasi Pasien

Poliklinik Paru

➤ *Pelayanan yang ditangani oleh Klinik Jiwa antara lain:*

- a. Pemeriksaan Paru
- b. Pengobatan TBC Paru
- c. Konsultasi kesehatan Paru,dll.

Poliklinik Konsultasi Gizi

➤ *Pelayanan kesehatan yang diberikan pada Klinik Konsultasi Gizi antara lain :*

Memberikan konsultasi masalah gizi kepada pasien RSUD Salewangang Kabupaten Maros.

2. Pelayanan Rawat Inap

Dalam menghadapi Pandemi Covid 19, pemberian layanan perlu kembali dijalankan dengan cara yang aman, dimana risiko penularan tetap dimitigasi, didasarkan pada adaptasi yang sudah dimulai dalam konteks kenormalan baru (new normal).

Upaya penanggulangan dan pengembalian layanan rawat inap kepada situasi semula terus dilakukan dengan mengantisipasi kemungkinan pemberlakuan kembali langkah-langkah pembatasan.

Pelayanan rawat inap dilakukan pada 13 ruang perawatan yaitu ruang perawatan Cempaka, Flamboyan, Seruni, Tulip, Asoka, VIP Anggrek A, VIP Anggrek B, Mawar A, Mawar B, Teratai A, Teratai B, Azalea, dan perawatan intensif (ICU). Jumlah tempat tidur yang tersedia untuk pelayanan rawat inap sebanyak 163 buah tempat tidur dan tersebar dalam beberapa kelas perawatan.

- a. Untuk perawatan VIP, fasilitas yang tersedia berupa 1 (satu) tempat tidur untuk pasien, 1 (satu) tempat tidur untuk penjaga, AC, televisi, kulkas, 1 (satu) set sofa tamu, lemari pakaian dan kamar mandi/WC.



b. Untuk perawatan Kelas I, dalam setiap kamar terdapat fasilitas 2 buah tempat tidur untuk pasien, AC, lemari pasien, dan kamar mandi/WC.



c. Perawatan Kelas II, dalam setiap kamar terdapat 3 tempat tidur pasien peruangan, dilengkapi dengan lemari pasien, kipas angin, dan kamar mandi/WC.



- d. Untuk perawatan Kelas III tersedia 3 – 8 tempat tidur, pada masing-masing kamar dilengkapi dengan lemari pasien dan kamar mandi/WC.



- e. Perawatan perinatologi tersedia 8 tempat tidur yang dilengkapi dengan peralatan seperti fototerapi, inkubator, infant warmer, AC dan ruang menyusui. Perawatan Perinatologi ini terletak di dua instalasi perawatan yaitu perawatan Cempaka (4 tempat tidur) dan di perawatan Azalea (8 tempat tidur).



- f. Perawatan intensif (*Intensive Care Unit/ICU*). Bagi pasien yang memerlukan pelayanan intensif tersedia 1 (satu) gedung khusus dengan kapasitas 7 (tujuh) buah tempat tidur. Ruang perawatan ICU ini juga dilengkapi dengan ruang tunggu untuk keluarga pasien.



- g. Untuk perawatan pasien Covid 19, pihak RSUD Salewangang Maros telah menyediakan ruangan isolasi Covid 19 dengan kapasitas 37 tempat tidur yang terbagi di beberapa ruang perawatan. Untuk mendukung penanganan pasien Covid 19 agar lebih optimal, RSUD Salewangang Maros juga dilengkapi dengan beberapa alat bantu pernafasan atau ventilator.



3. Pelayanan Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat RSUD Salewangang Maros adalah merupakan unit yang memberikan penanganan awal bagi pasien yang memerlukan tindakan segera untuk mengurangi resiko kecacatan/kematian bagi pasien. Instalasi Gawat Darurat juga merupakan bagian dari pelayanan rumah sakit yang memberikan pelayanan kepada masyarakat selama 24 jam setiap hari.

Pelayanan Gawat Darurat dilaksanakan pada Instalasi Rawat Darurat (IRD) dan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK). Di IRD terdapat ruang observasi untuk pasien Bedah, Non Bedah dan Anak serta ruangan isolasi Covid dengan kapasitas 7 tempat tidur pasien. Sementara di Gedung PONEK terdapat 3 tempat tidur untuk observasi. Instalasi ini dilengkapi dengan ruang tindakan, ruang tunggu pengantar pasien, pos *security*, lahan parkir IGD, dan pelayanan ambulance 24 jam.

Jenis pelayanan di Instalasi Gawat Darurat:

1. Pelayanan Pasien dengan Kegawatdaruratan
2. Pemeriksaan kesehatan oleh dokter umum
3. Konsultasi Kesehatan
4. Visum et Repertum



Jenis pelayanan di Instalasi Gawat Darurat Ponek:

1. Pelayanan Pasien dengan Kegawat daruratan
2. Pemeriksaan kesehatan oleh Tim Ponek
3. Penanganan operatif cepat dan tepat meliputi laparatomi dan seksio cesarea
- 4 4. Perawatan intensif ibu dan havi



Instalasi Bedah Sentral menyelenggarakan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan persiapan menjelang operasi, yang meliputi:
 - a. Tenaga
 - b. Prasarana dan sarana
 - c. Peralatan
 - d. Bahan operasi
2. Penanganan operasi/bedah
3. Pelayanan pemulihan kesadaran
4. Pemeliharaan peralatan bedah



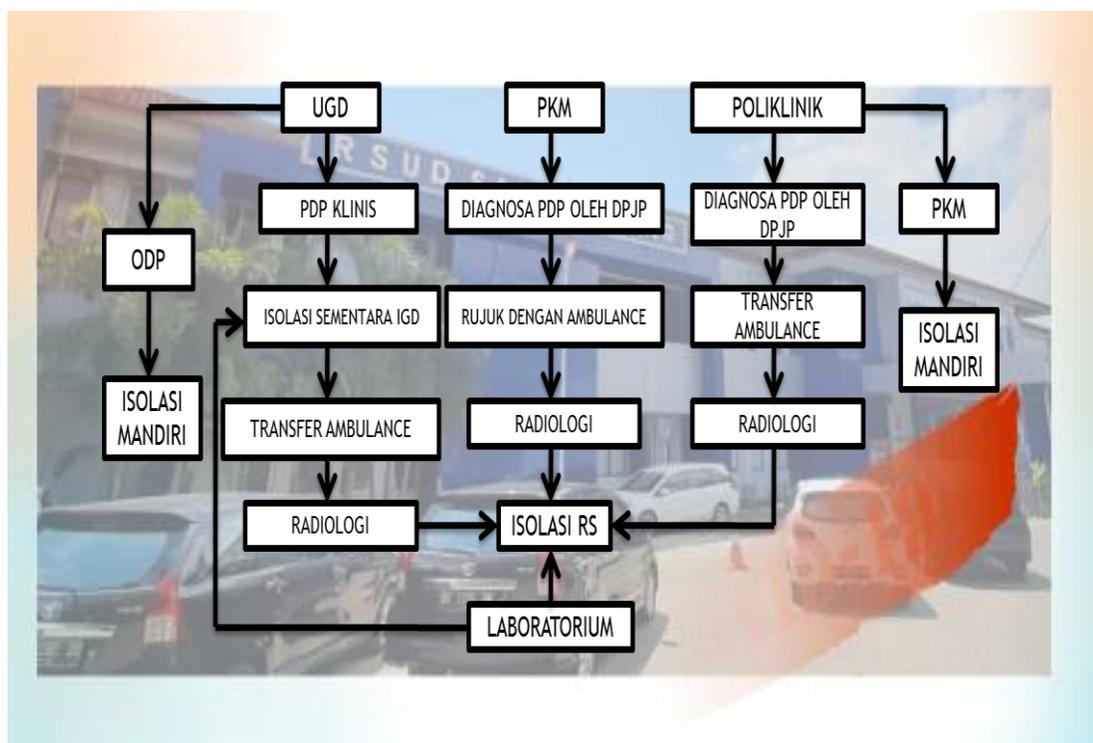
Instalasi bedah sentral memiliki 3 (tiga) kamar operasi yang melayani:

1. Operasi bedah umum,
2. Operasi bedah obgyn
3. Operasi bedah mata
4. Operasi bedah orthopedi
5. Operasi bedah THT

5. Pelayanan COVID 19

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan Pandemi covid 19 sebagai darurat kesehatan masyarakat secara global. Corona virus merupakan jenis virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Dengan adanya pandemi covid 19 ini, berdampak pada pelayanan yang ada di rumah sakit. Adapun alur penerimaan kasus pasien covid 19 dapat dilihat pada gambar dibawah.

Alur Dan Kriteria Penerimaan Kasus Covid 19



6. Pelayanan Penunjang terdiri dari:

- a. Pelayanan Laboratorium yang tersedia 24 jam untuk pemeriksaan patologi klinik meliputi pemeriksaan hematologi, kimia klinik, serologi, bakteriologi, gula darah, urine dan faeces. Pelayanan ini didukung oleh 2 orang dokter spesialis patologi klinik dan 12 orang tenaga laboran. Di samping itu untuk memenuhi permintaan pemeriksaan laboratorium yang belum tersedia, RSUD Salewangang telah mengadakan kerjasama (*MoU*) dengan Laboratorium Kesehatan Daerah Propinsi Sulawesi Selatan.



- b. Pelayanan Radiologi yang juga tersedia 24 jam untuk pemeriksaan foto tanpa bahan kontras, pemeriksaan dengan bahan kontras (BNO/IVP, Colon Inloop, uretrocystografi, OMD, Fistelografi) dan USG. Pelayanan ini didukung oleh 2 orang dokter spesialis radiologi dan 10 orang tenaga radiografer yang terampil dan berpengalaman. Selain itu RSUD Salewangang Kabupaten Maros telah mengadakan kerjasama (*MoU*) dengan RSKD Provinsi Sulawesi Selatan, Rumah Sakit Stellamaris dan Klinik Inggit Medical Centre untuk memenuhi kebutuhan pemeriksaan radiologi canggih (CT Scan).



- c. Pelayanan Rehabilitasi Medik dengan fasilitas electro therapy (HFC/SWD, MWD, TENS, IRR, Vibrator, laser, Traksi elektrik) dan exercise therapy (static bicycle, shoulder wheels, quadriceps bend, paralel bar, ankle weight) yang didukung oleh 9 orang tenaga fisioterapis.



- d. Pelayanan Farmasi didukung oleh 25 orang Apoteker dan 13 asisten apoteker yang berpengalaman untuk melayani resep rawat jalan, rawat inap dan IRD yang tersedia 24 jam setiap hari.



- e. Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit di dukung oleh dua orang dokter spesialis patologi klinik, 2 orang tenaga analis kesehatan dan 6 orang tenaga pelaksana teknis transfusi Darah. Disamping itu untuk memenuhi kebutuhan darah bagi pasien yang dirawat, RSUD Salewangang juga telah mengadakan kerjasama (MoU) dengan Unit Transfusi Darah Provinsi Sulawesi Selatan.



f. Instalasi Rekam Medis mempunyai tugas mengatur pelaksanaan kegiatan pencatatan medik, Pengelolaan pendaftaran Pasien Rawat Jalan, Rawat Inap serta Instalasi Instalasi Gawat Darurat. Pengelolaan Pelaporan Rekam Medis, Pengumpulan, pengelolaan, penyajian dan pendokumentasian data Rekam Medis. Penyelenggaraan, pengamanan dan penyampaian data Rekam Medis. Penyelenggaraan Audit isi Rekam Medis. Penyelenggaraan administrasi Asuransi Jasa Raharja, kecelakaan dan Visum Et Repertum.



g. Instalasi Gizi

Instalasi Gizi memiliki tugas pokok melaksanakan tugas dibidang pelayanan gizi pasien rawat inap dan rawat jalan berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Direktur. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut maka Instalasi Gizi mempunyai fungsi: Melaksanakan Logistik Gizi, Melaksanakan Produksi dan Distribusi makanan, Melaksanakan penyuluhan/konsultasi dan rujukan gizi dan Melaksanakan penelitian dan pengembangan gizi terpadu.



B. FASILITAS PELAYANAN

Fasilitas pelayanan yang dimiliki untuk mendukung pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat khususnya yang berkunjung ke Rumah Sakit Umum Daerah Salewangang Kabupaten Maros adalah sarana berupa bangunan fisik serta peralatan medik dan non medik. Bangunan fisik yang dimiliki RSUD Salewangang Kabupaten Maros dibangun diatas lahan seluas 4 Ha terdiri dari :

1. Instalasi Rawat Jalan (Gedung Poliklinik Spesialis)
2. Instalasi Rawat Darurat
 - a. IRD Umum (Bedah, Non Bedah, dan Anak)
 - b. PONEK
3. Instalasi Rawat Inap terdiri dari :
 - a. Gedung Perawatan Flamboyan (Bedah)
 - b. Gedung Perawatan Asoka (Penyakit Dalam)
 - c. Gedung Perawatan Seruni (Anak)
 - d. Gedung Perawatan Mawar A (Kelas I)
 - e. Gedung Perawatan Mawar B (Kelas I)
 - f. Gedung Perawatan VIP Anggrek A
 - g. Gedung Perawatan VIP Anggrek B
 - i. Gedung Perawatan Teratai A (Infeksi / Kelas III)
 - j. Gedung Perawatan Teratai B (Saraf / Kelas III)
 - k. Gedung Perawatan Cempaka (Obstetri & Gynekologi)
 - l. Perawatan Azalea (Perinatologi)
4. Intensive Care Unit (ICU)
5. Bedah Sentral
6. Instalasi Penunjang :
 - a. Laboratorium
 - b. Radiologi
 - c. Farmasi
 - d. Gizi
 - e. Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)
 - f. Laundry
 - g. Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit (IPRS)
 - h. Workshop

- 
- i. Gedung baru untuk Laboratorium (patologi klinik dan patologi anatomi) dan Radiologi
 7. Gedung Kantor
 8. Gedung Rekam Medis
 9. Rumah Dokter Type 70 (6 unit)
 10. Gudang
 11. Kamar Jenazah
 12. Gedung Laboratorium dan Radiologi (Lantai 1)

Selain gedung dan peralatan medik dan non medik yang dimiliki juga telah tersedia sarana penunjang lain berupa kendaraan. Untuk memperlancar pelayanan yang dilakukan tersedia 6 (enam) buah ambulance 24 jam setiap hari, 2 (dua) buah mobil jenazah, 5 (lima) buah mobil operasional kantor dan 8 (delapan) buah sepeda motor.

BAB IV

HASIL KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN

Berdasarkan laporan kinerja Instansi pemerintah RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2020 diperoleh gambaran hasil kegiatan pelayanan rumah sakit pada Tahun 2020 sebagaimana uraian berikut:

A. Pelayanan Rawat Jalan

4. Jumlah Kunjungan Poliklinik

Kunjungan rawat jalan pada poliklinik selama 3 tahun terakhir mengalami fluktuasia. Rata-rata jumlah pasien yang dilayani di poliklinik pada tahun 2018 sebanyak 220 orang per hari. Pada tahun 2019 kunjungan poliklinik mengalami peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan yakni rata-rata 223 orang per hari dan pada tahun 2020 jumlah kunjungan rawat jalan mengalami penurunan akibat dari dampak Pandemi Covid-19 yakni rata-rata 157 orang per hari.

Jumlah kunjungan 3 (tiga) tahun terakhir menurut jenis kunjungan dapat dilihat pada tabel 5. Pada tabel tersebut tampak bahwa pada tahun 2019, jumlah kunjungan pasien lama dan pasien baru mengalami peningkatan dan penurunan. Untuk pasien baru mengalami penurunan sebanyak 21,08% dan pasien lama mengalami peningkatan sebanyak 10,28%. Sementara jumlah kunjungan pada tahun 2020 mengalami penurunan yakni pasien lama sebanyak 40,21% dan pasien baru sebanyak 43,03%.

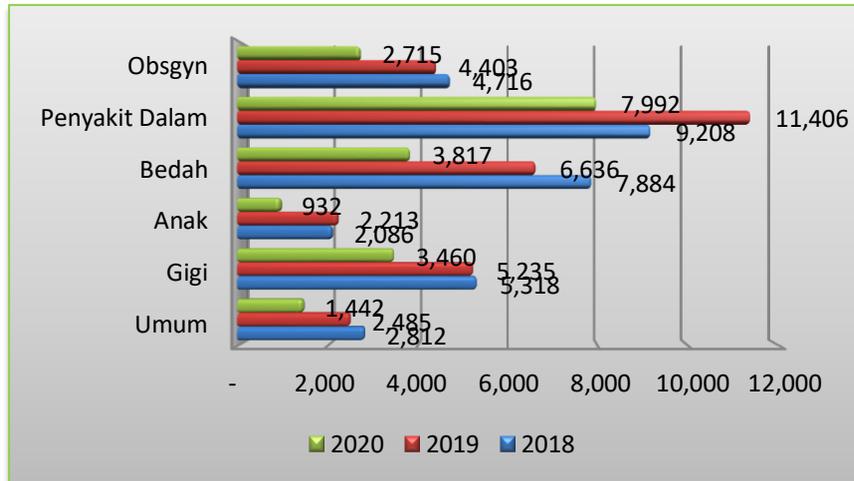
Tabel 5
Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2018– 2020

No.	Kegiatan	2018	2019	2020
1	Kunjungan Rawat Jalan	63.229	65.441	38.820
2	Kunjungan Pasien Baru	13.682	10.797	6.151
3	Kunjungan Pasien Lama	49.547	54.644	32.669
4	Rata-rata kunjungan / hari	220,00	222,59	157,17

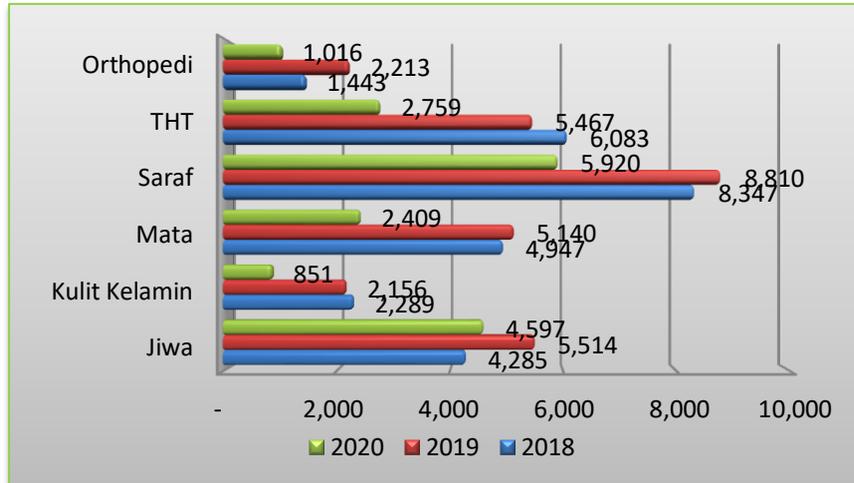
Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

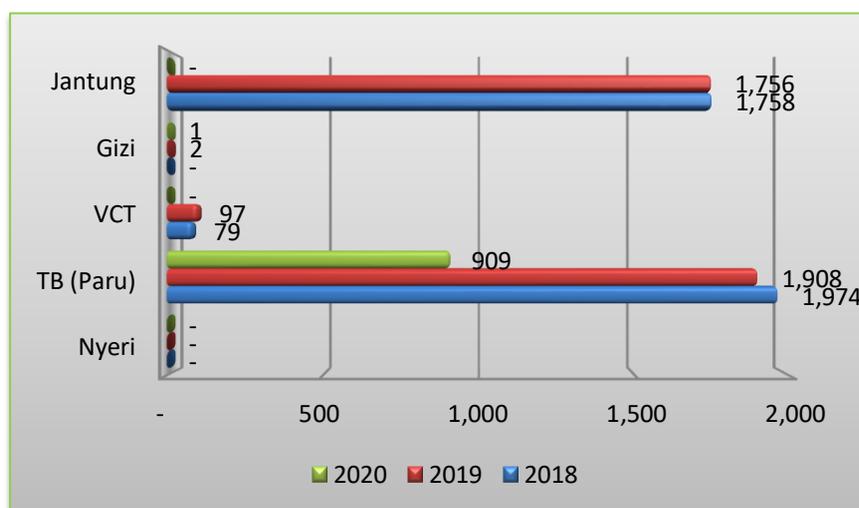
Adapun hasil kegiatan pelayanan rawat jalan pada masing-masing poliklinik berdasarkan jenis spesialisasinya dapat dilihat pada grafik dan tabel di bawah ini:

Grafik 1
Hasil Kegiatan Pelayanan Poliklinik Umum, Gigi dan Spesialis Dasar
RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2018-2020



Grafik 2 & 3
Hasil Kegiatan Pelayanan Poliklinik Lainnya RSUD Salewangang
Kabupaten Maros Tahun 2018-2020





Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten

Tabel 6
Hasil Kegiatan Pelayanan Poliklinik Umum, Gigi dan Spesialis Dasar
RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2018-2020

No.	Poliklinik	Total Kunjungan		
		2018	2019	2020
1	Umum	2.812	2.485	1.442
2	Gigi	5.318	5.235	3.460
3	Anak	2.086	2.213	932
4	Bedah	7.884	6.636	3.817
5	Penyakit Dalam	9.208	11.406	7.992
6	Obsgyn	4.716	4.403	2.715

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Tabel 7
Hasil Kegiatan Pelayanan Poliklinik Lainnya
RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2018-2020

No.	Poliklinik	Total Kunjungan		
		2018	2019	2020
1	Jiwa	4.285	5.514	4.597
2	Kulit Kelamin	2.289	2.156	851
3	Mata	4.947	5.140	2.409
4	Saraf	8.347	8.810	5.920
5	THT	6.083	5.467	2.759
6	Orthopedi	1.443	2.213	1.016
7	Nyeri	-	-	-
8	TB (Paru)	1.974	1.908	909
9	VCT	79	97	-
10	Gizi	-	2	1
11	Jantung	1.758	1.756	-

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Dari tabel 6 & 7 di atas dapat dilihat bahwa dari hasil pelayanan rawat jalan tahun 2020, semua poliklinik mengalami penurunan. Penurunan yang signifikan juga terjadi pada poli Anak (57,9%), poli Kulit Kelamin (60,5%), Poli Orthopedi (54,09%), Poli TB (52,3%). Hal ini sangat erat kaitannya dengan kejadian pandemi Covid 19. Untuk tahun 2020 pelayanan poli jantung dan VCT tidak tersedia.

5. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan

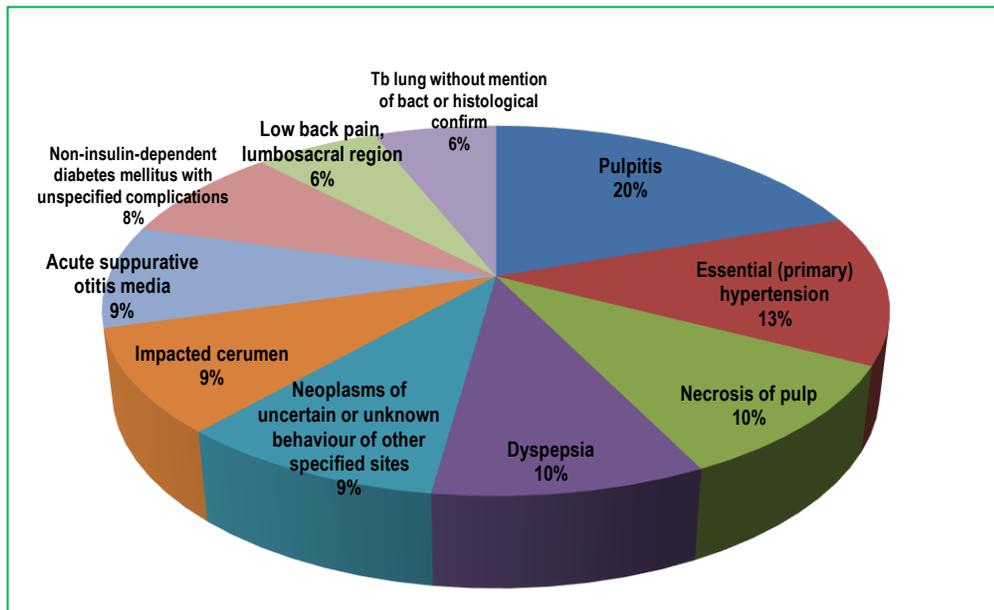
Penyakit terbanyak untuk jumlah kunjungan pasien rawat jalan adalah Pulpitis sebesar 501 kunjungan dari total kunjungan pasien rawat jalan Tahun 2020 sebesar 157,17 kunjungan. Data selengkapnya dapat di lihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 8
10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan
RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2020

NO.	NAMA PENYAKIT	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Pulpitis	180	321	501
2	Essential (primary) hypertension	130	204	334
3	Necrosis of pulp	101	158	259
4	Dyspepsia	100	142	242
5	Neoplasms of uncertain or unknown behaviour of other specified sites	135	103	238
6	Impacted cerumen	112	120	232
7	Acute suppurative otitis media	89	140	229
8	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications	76	139	215
9	Low back pain, lumbosacral region	66	90	156
10	Tb lung without mention of bact or histological confirm	83	71	154

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Grafik 4
10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan
RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2020



Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

6. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran

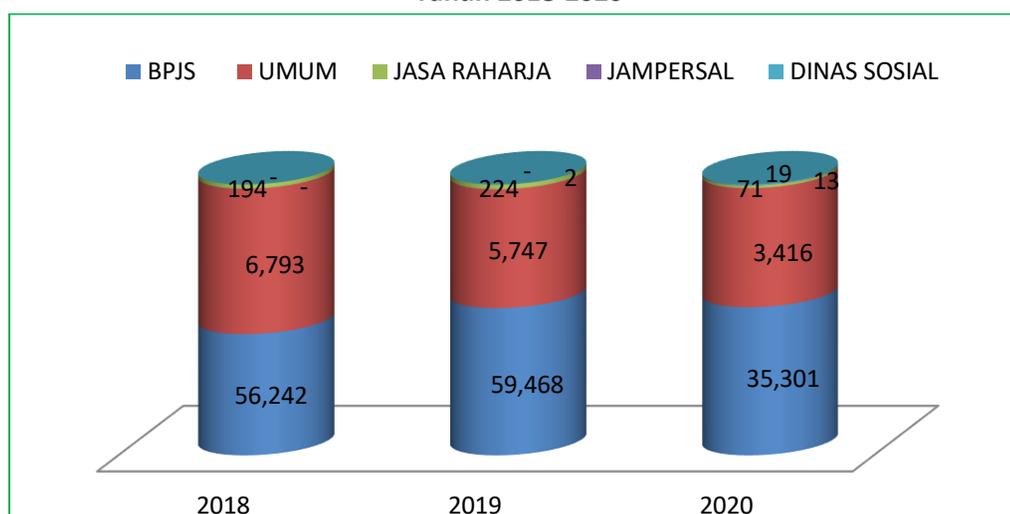
Distribusi pasien rawat jalan tahun 2018-2020 menurut jenis pembayaran dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel 9
Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran
Tahun 2018-2020

No.	Jenis Pasien	2018	2019	2020
1	BPJS	56.242	59.468	35.301
2	UMUM	6.793	5.747	3.416
3	JASA RAHARJA	194	224	71
4	JAMPERSAL	-	2	13
5	DINAS SOSIAL	-	-	19
	Jumlah	63.229	65.441	38.820

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Grafik 5
Distribusi Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran
Tahun 2018-2020



Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

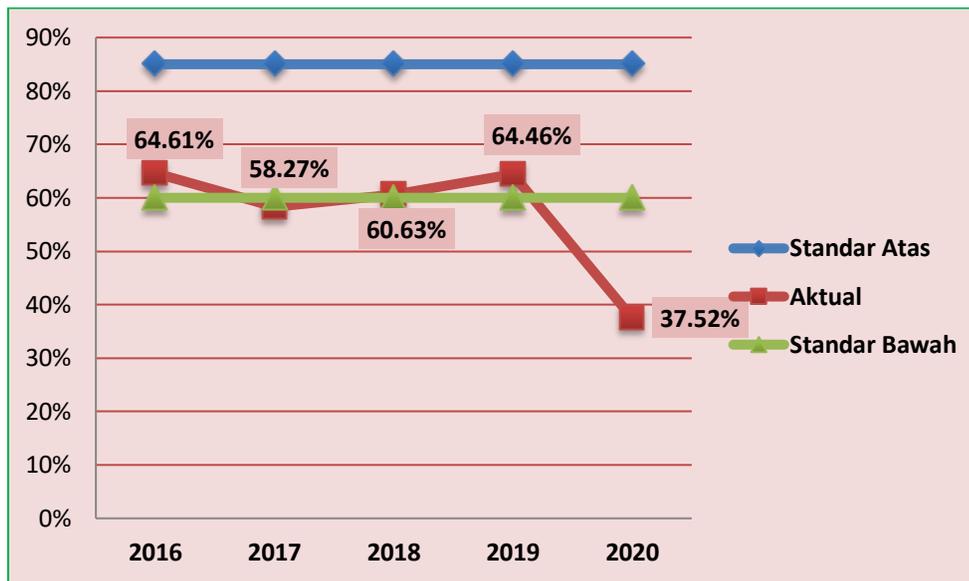
Pada grafik di atas terlihat bahwa jumlah kunjungan pasien BPJS pada tahun 2019 mengalami peningkatan yakni sebesar 59.468 (5,73%) kunjungan dan pada tahun 2020 jumlah kunjungan pasien BPJS mengalami penurunan sebesar 35.301 (40,63%). Untuk pasien umum mengalami penurunan sebesar 5.747 (15,39%) di tahun 2019 dan pada tahun 2020 sebanyak 40,56%. Sementara untuk pasien Jasa Raharja mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 224 (15,46%) kunjungan dan mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2020 yakni sebesar 71 (68,30%) kunjungan. Untuk kunjungan pasien jampersal pada tahun 2019 sebesar 2 kunjungan dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 13 (5,5%) kunjungan. Sementara untuk pasien dinas sosial jumlah kunjungan sebesar 19 kunjungan.

B. Pelayanan Rawat Inap

1. Kinerja Rawat Inap

Gambaran kegiatan pelayanan rawat inap di RSUD Salewangang Kabupaten Maros dapat diketahui melalui beberapa indikator pemanfaatan tempat tidur dan indikator mutu pelayanan keperawatan. Pemanfaatan tempat tidur dapat dinilai melalui indikator Bed Occupancy Rate (BOR), Average Length of Stay (AvLOS), Bed Turn Over (BTO), dan Turn Over Interval (TOI). Sementara untuk menilai mutu pelayanan keperawatan digunakan indikator Net Death Rate (NDR) dan Gross Death Rate (GDR). Pencapaian kinerja pelayanan rawat inap dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

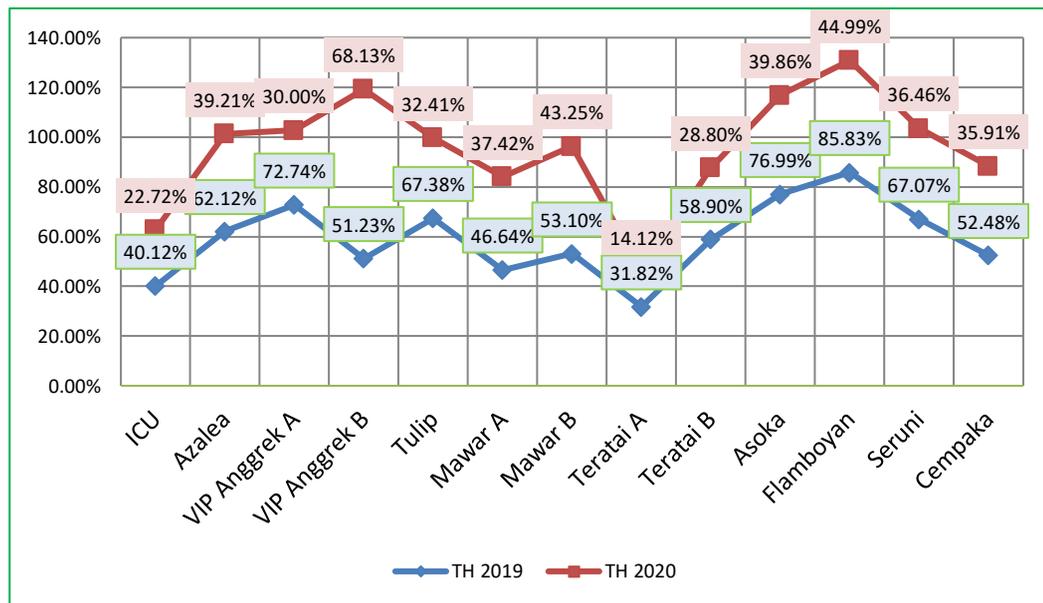
Grafik 6
Indikator Pemanfaatan Tempat Tidur RS



Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Pada grafik di atas terlihat bahwa pada tahun 2016 persentase pemanfaatan tempat tidur (BOR) sebanyak 64,61% dengan jumlah tempat tidur sebanyak 193. Pada tahun 2017 terjadi penurunan persentase pemanfaatan tempat tidur yakni sebanyak 58,27%. Angka ini berada di bawah nilai parameter yang tidak ideal, dimana parameter nilai ideal yakni 60%-85%. Pada tahun 2018 persentase pemanfaatan tempat tidur mengalami peningkatan sebanyak 60,63% dan pada tahun 2019 persentase pemanfaatan tempat tidur kembali mengalami peningkatan sebanyak 64,46%. Pada tahun 2020 terjadi penurunan persentase pemanfaatan tempat tidur yang sangat signifikan yakni sebanyak 37,52% dengan jumlah tempat tidur sebanyak 163. Untuk persentase pemanfaatan tempat tidur tidak merata pada semua ruangan perawatan. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 7
Indikator Pemanfaatan Tempat Tidur RS Masing-Masing Ruang Perawatan
Tahun 2019-2020



Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Maros

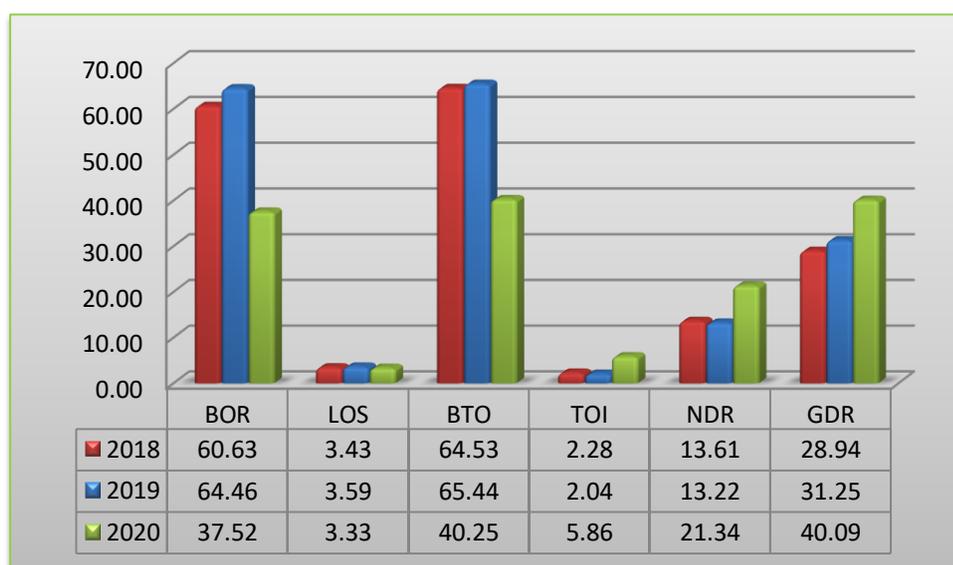
Dari grafik 7 di atas terlihat bahwa pada tahun 2019 dari 13 (tiga belas) ruang perawatan yang tersedia, ada 6 (enam) ruang perawatan yang pemanfaatannya mencapai nilai ideal yaitu Azalea, VIP Anggrek A, Tulip, Asoka, Flamboyan dan Seruni. Sedangkan pada tahun 2020 dari 13 ruang perawatan yang tersedia, hanya ruang perawatan Vip Anggrek B yang pemanfaatannya mencapai nilai ideal.

Tabel 10
Indikator Pelayanan Rawat Inap RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2018-2020

No.	INDIKATOR	2018	2019	2020
1	BOR	60,63	64,46	37,52
2	LOS	3,43	3,59	3,33
3	BTO	64,53	65,44	40,25
4	TOI	2,28	2,04	5,86
5	NDR	13,61	13,22	21,34
6	GDR	28,94	31,25	40,09
	Jumlah Tempat Tidur	181	178	163

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Grafik 8
Indikator Pelayanan Rawat Inap RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2018-2020



Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

2. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap

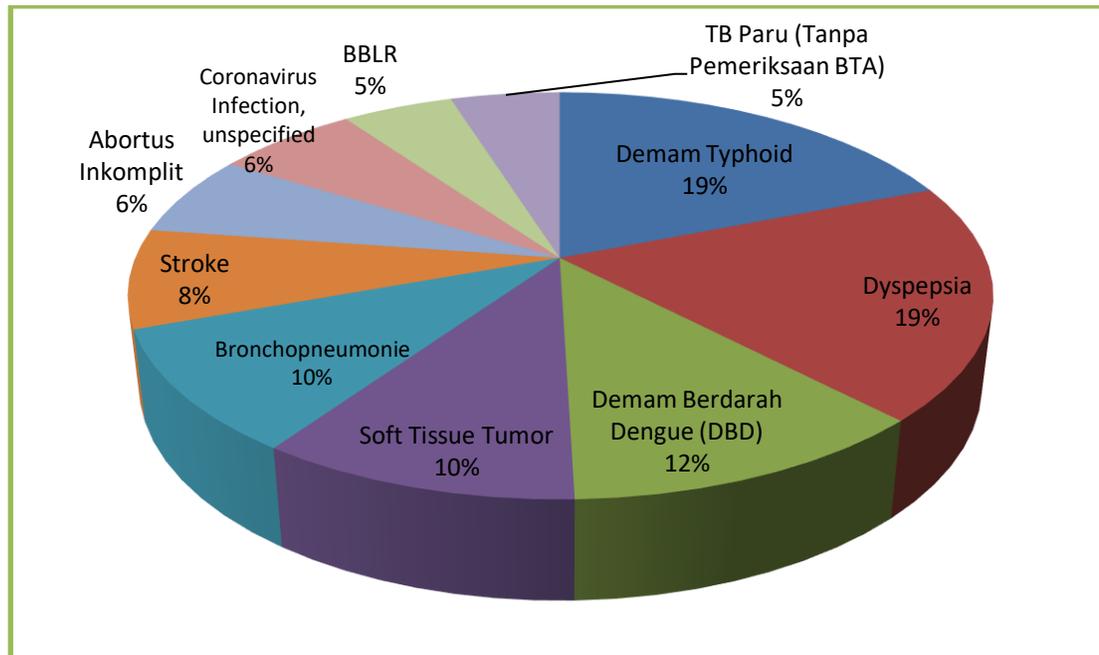
Penyakit terbanyak untuk jumlah kunjungan pasien rawat inap adalah Dyspepsia sebesar 662 kunjungan dari total kunjungan pasien rawat inap Tahun 2020. Data selengkapnya dapat di lihat dari tabel dan grafik berikut.

Tabel 11
10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap
RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2020

No.	Nama Penyakit	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Demam Typhoid	135	133	268
2	Dyspepsia	81	184	265
3	Demam Berdarah Dengue (DBD)	94	72	166
4	Soft Tissue Tumor	82	61	143
5	Bronchopneumonie	75	63	138
6	Stroke	54	57	111
7	Abortus Inkomplit	-	91	91
8	Coronavirus Infection, Unspecified	40	50	90
9	BBLR	23	47	70
10	TB Paru (Tanpa Pemeriksaan BTA)	43	26	69

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Grafik 9
10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap
RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2020



Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

3. 10 Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap

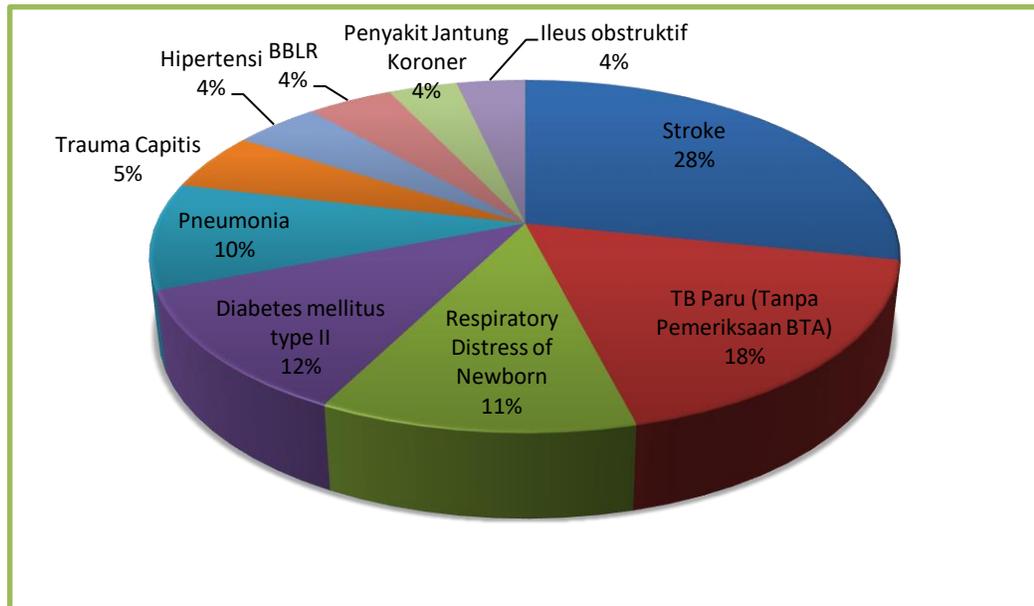
Penyakit penyebab kematian pasien rawat dapat di lihat dari tabel dan grafik berikut.

Tabel 12
10 Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap
RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2020

NO.	SEBAB KEMATIAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Stroke	16	16	32
2	TB Paru (Tanpa Pemeriksaan BTA)	14	6	20
3	Respiratory Distress of Newborn	6	7	13
4	Diabetes mellitus type II	4	9	13
5	Pneumonia	3	8	11
6	Trauma Capitis	6	-	6
7	Hipertensi	2	3	5
8	BBLR	2	3	5
9	Penyakit Jantung Koroner	2	2	4
10	Ileus obstruktif	4	-	4

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten

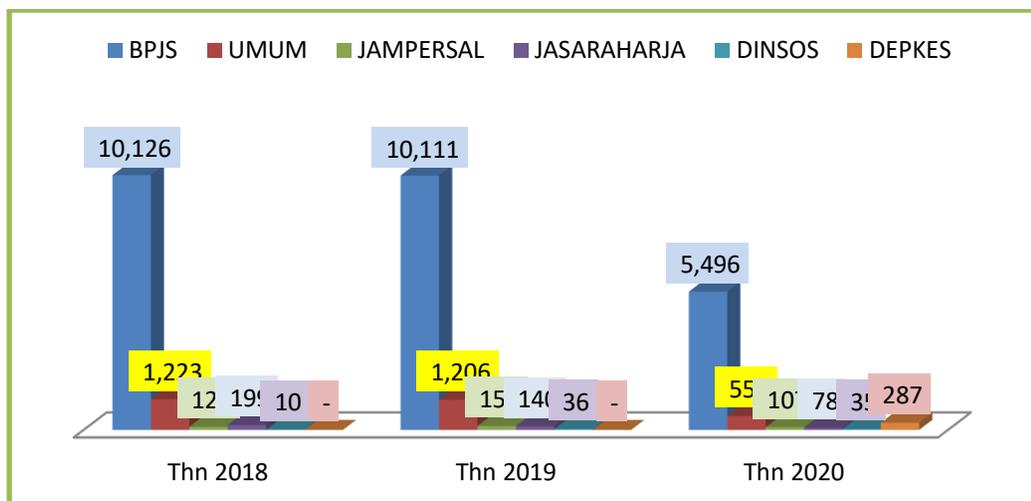
Grafik 10
10 Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap
RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2020



Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten

4. Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran

Grafik 11
Distribusi Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran



Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

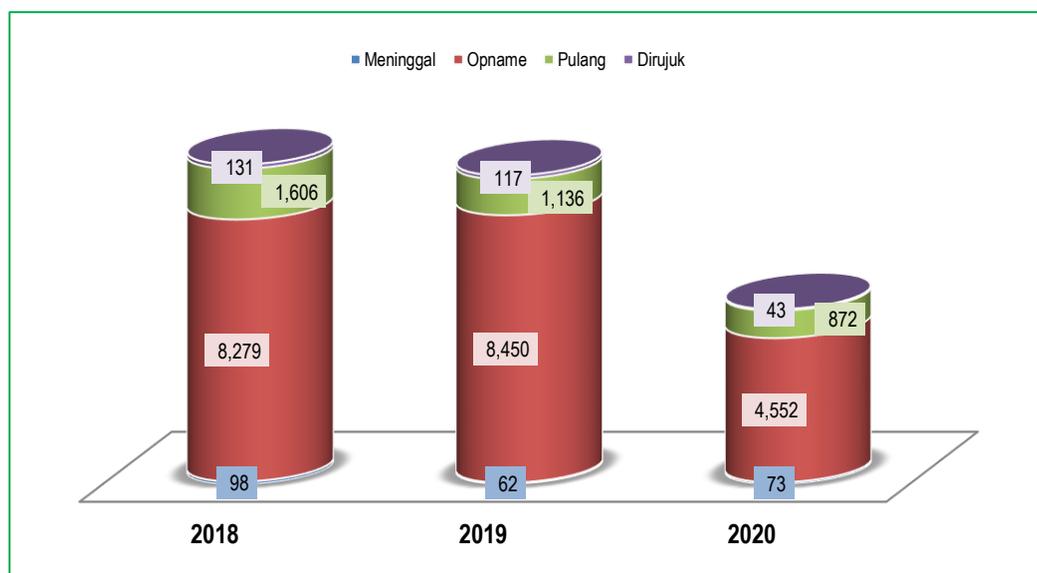
Dari grafik di atas tampak bahwa pasien BPJS mengalami penurunan pada 2 tahun terakhir, yakni sebanyak 14,8% pada tahun 2019 dan sebanyak 45,6% pada tahun 2020. Sementara untuk pasien umum pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 1,4% dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan yang sangat signifikan yakni sebanyak 54%. Pada tahun 2019 program pembiayaan Jaminan Persalinan (Jampersal) mengalami peningkatan sebanyak 28,7% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 31,8%. Untuk pasien jasaraharja pada

tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak dua tahun terakhir yakni sebanyak 29,7% pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 sebanyak 44,3%. Untuk pasien penerima bantuan dari dinas sosial pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 2,6% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 2,8%. Untuk penerima Baksos pada tahun 2020 sebanyak 3 pasien dan penerima bantuan dari depkes sebanyak 287 pasien.

C. Pelayanan Rawat darurat

Jumlah pasien yang dilayani pada Instalasi Rawat Darurat selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2018 yakni sebanyak 10.114 pasien dan pada tahun 2019 sebesar 9.765 pasien. Sementara pada tahun 2020, jumlah pasien yang dilayani pada Instalasi Rawat Darurat kembali mengalami penurunan sebanyak 5.540 pasien. Berdasarkan tindak lanjut setelah mendapatkan pelayanan, jumlah pasien rawat darurat dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 12
Hasil Kegiatan Pelayanan IRD RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2018-2020



Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Dari 5.540 pasien yang telah dilayani pada tahun 2020, diketahui gambaran 10 penyakit terbanyak pasien rawat darurat sebagai berikut:

Tabel 13
10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Darurat
RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2020

No.	Nama Penyakit	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Dyspepsia	126	307	433
2	Unspecified abortion, incomplete, without complication	-	86	86
3	Dengue haemorrhagic fever	44	37	81
4	Open wound of other parts of foot	64	13	77
5	Essential (primary) hypertension	28	42	70
6	Typhoid fever	18	31	49
7	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with peripheral circulatory complications	15	33	48
8	Preeklampsia	-	44	44
9	Hyperemesis Gravidarum	-	41	41
10	Retensio Placenta	-	39	39

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

D. Pelayanan Rehabilitasi Medik (Fisioterapi)

Jumlah tindakan pelayanan rehabilitasi medik (fisioterapi) selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 20.468 (2,72%) dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 17.163 (16,14%) tindakan pelayanan. Pada tahun 2020 pelayanan rehabilitasi medik (fisioterapi) mengalami penurunan yang sangat signifikan sebanyak 6.643 (61,3%) tindakan pelayanan.

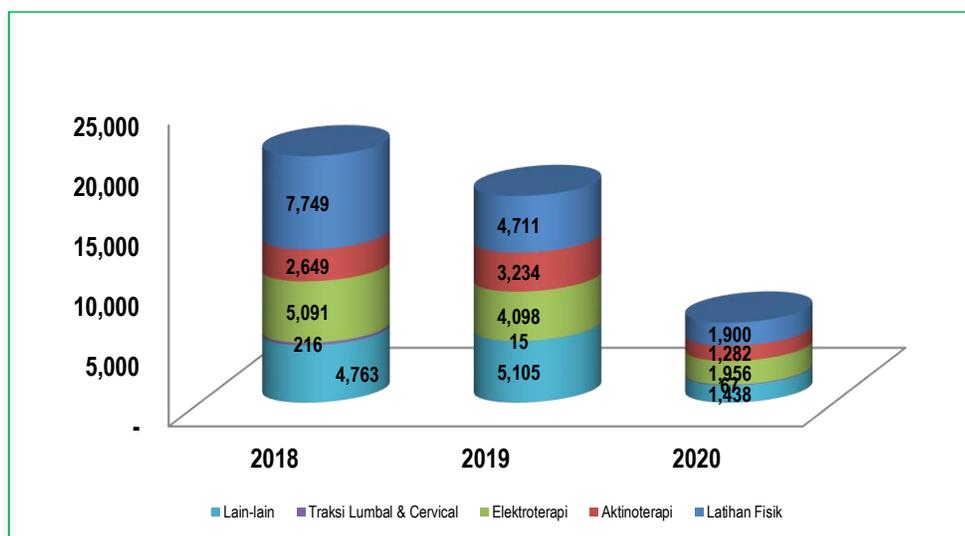
Pada tahun 2020 tindakan pelayanan rehabilitasi mengalami penurunan terutama pada latihan fisik, aktinoterapi, elektroterapi dan tindakan lain-lain. Sementara untuk tindakan traksi lumbal & cervical mengalami peningkatan. Gambaran pelayanan rehabilitasi medik khususnya fisioterapi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 14
Hasil Kegiatan Pelayanan Rehabilitasi Medik
RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2018-2020

No.	Kegiatan Pelayanan Fisioterapi	2018	2019	2020
1	Latihan Fisik	7.749	4.711	1.900
2	Aktinoterapi	2.649	3.234	1.282
3	Elektroterapi	5.091	4.098	1.956
4	Traksi Lumbal & Cervical	216	15	67
5	Lain-lain	4.763	5.105	1.438
	Jumlah	20.468	17.163	6.643

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Grafik 13
Hasil Kegiatan Pelayanan Rehabilitasi Medik
RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2018-2020



Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Dari grafik di atas tampak bahwa terjadi jumlah penurunan yang sangat signifikan hampir pada semua tindakan rehabilitasi medik. Tindakan rehabilitasi medik yang mengalami penurunan yakni tindakan latihan fisik (59,6%), tindakan aktinoterapi (60,3%), tindakan elektroterapi (52,2%) dan tindakan fisioterapi lainnya (71,8%). Sementara untuk tindakan traksi lumbal & cervical mengalami peningkatan yang signifikan (3,5%). Naik turunnya jumlah tindakan fisioterapi yang dilaksanakan di rumah sakit tergantung pada jenis penyakit pasien yang berkunjung ke rumah sakit serta dampak dari adanya Pandemi Covid 19.

E. Pelayanan Laboratorium

Kegiatan pelayanan penunjang di instalasi laboratorium mengalami peningkatan dari 63.798 pelayanan pada tahun 2018 menjadi 71.149 pelayanan pada tahun 2019 (11,5%). Pada tahun 2020 jumlah kegiatan pemeriksaan laboratorium mengalami penurunan yakni dari 71.149 turun sebesar 63.798 (39,7%) pemeriksaan. Hal ini lebih jelas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 15
Hasil Kegiatan Pelayanan Laboratorium RSUD Salewangang
Kabupaten Maros Tahun 2018-2020

No.	Jenis Pemeriksaan	2018	2019	2020
1	Kimia Darah	25.835	28.255	16.439
2	Gula Darah	11.104	14.039	8.768
3	Hematologi	21.283	22.969	14.591
4	Serologi	1.978	2.752	1.588
5	Bakteriologi	538	71	10
6	Urine	2.763	2.689	1.390
7	Faeces	297	374	126
	Total	63.798	71.149	42.912

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Sama halnya dengan pelayanan fisioterapi, tindakan pemeriksaan penunjang laboratorium juga tergantung pada jenis kasus penyakit yang dilayani di rumah sakit.

F. Pelayanan Radiologi

Kegiatan pelayanan di instalasi penunjang radiologi selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan tergantung dari penyakit yang diderita oleh pasien yang dilayani di rumah sakit serta adanya pandemi Covid 19. Pada tahun 2018 tindakan pelayanan sebesar 8.108 dan pada tahun 2019 mengalami menurun menjadi 7.920 tindakan (2,31%) dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 2,31% dengan jumlah tindakan pelayanan sebanyak 7.131 (9,96%). Hasil pelayanan pada instalasi penunjang radiologi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
Hasil Pelayanan Radiologi RSUD Salewangang Kabupaten Maros
2018-2020

No.	Jenis Tindakan	2018	2019	2020
1	Thorax Foto	2.913	3.142	3.522
2	Lumbosacral	319	238	211
3	Kepala / Skull	398	312	396
4	BNO / BOF	90	50	46
5	Ekstremitas	1.451	1.405	1.311
6	Pelvis	94	72	47
7	Cervikal	92	23	41
8	Waters	169	104	35
9	BNO 3 POSISI	203	103	195
10	BNO / IVP	8	10	-
11	Colon Inloop	21	16	7
12	Fistulografi	1	2	-
13	Oseofagografi	13	7	15
14	Uretrografi	-	3	-
15	Maag Duodenum	-	2	2
16	USG	2.336	2.431	1.303
17	Pelayanan Foto gigi	-	-	-
	JUMLAH	8.108	7.920	7.131

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

G. Pelayanan Kamar Operasi

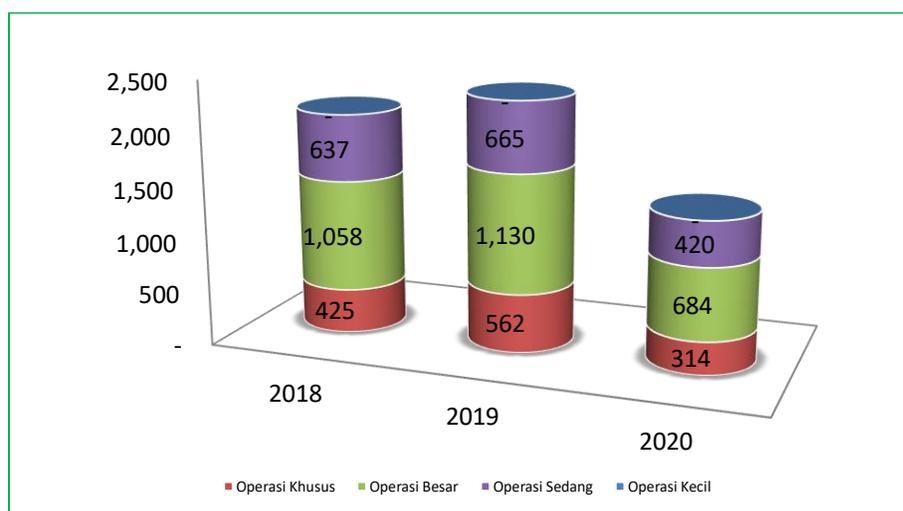
Jumlah kunjungan di rumah sakit khususnya pada bagian bedah selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 tindakan operasi sebesar 2.120. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah operasi yakni sebesar 2.357 (11,1%) dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1.418 tindakan operasi (39,8%).

Tabel 17
Hasil Kegiatan Pelayanan Pembedahan RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2018-2020

No.	Pelayanan Kamar Operasi	2018	2019	2020
1	Operasi Khusus	425	562	314
2	Operasi Besar	1.058	1.130	684
3	Operasi Sedang	637	665	420
4	Operasi Kecil	-	-	-
	Jumlah	2.120	2.357	1.418

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Grafik 14
Hasil Kegiatan Pelayanan Pembedahan RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2018-2020



Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

H. Pelayanan Covid 19

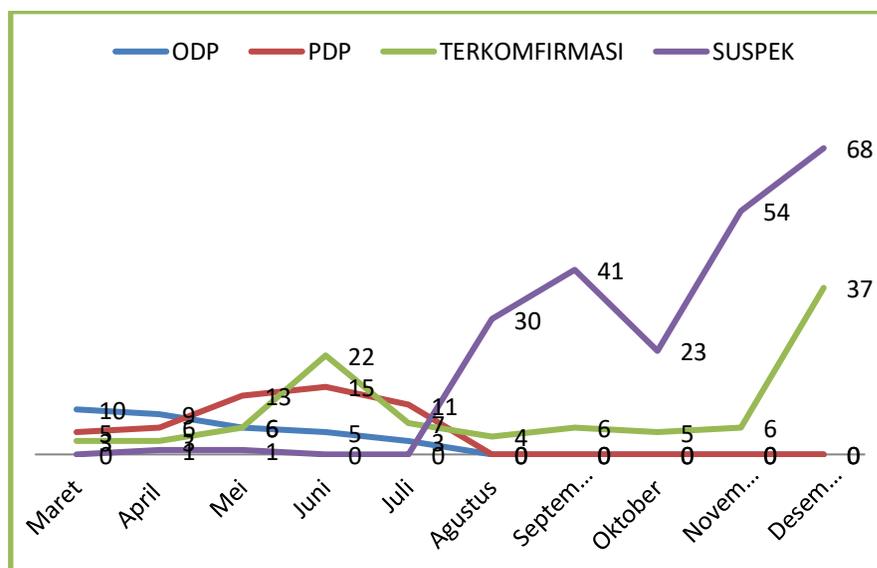
Kunjungan pasien covid per Maret-Desember 2020, untuk pasien dengan kriteria orang dalam pengawasan (ODP) sebanyak 33 orang, pasien dengan kriteria pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 50 orang, pasien terkonfirmasi sebanyak 99 orang dan pasien dengan suspek sebanyak 218 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 18
Hasil Kegiatan Pelayanan Covid 19 RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2020

No.	Bulan	ODP	PDP	TERKOMFIRMASI	SUSPEK	TOTAL
1	Maret	10	5	3	-	18
2	April	9	6	3	1	19
3	Mei	6	13	6	1	26
4	Juni	5	15	22	-	42
5	Juli	3	11	7	-	21
6	Agustus	-	-	4	30	34
7	September	-	-	6	41	47
8	Oktober	-	-	5	23	28
9	November	-	-	6	54	60
10	Desember	-	-	37	68	105
	Jumlah	33	50	99	218	400

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Grafik 15
Hasil Kegiatan Pelayanan Covid 19 RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2020



Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

I. Kegiatan Rujukan

Pelayanan rujukan di RSUD Salewangang Kabupaten Maros dibedakan dalam 2 bagian yaitu pelayanan rujukan yang diterima dari puskesmas/fasilitas kesehatan lain dan dari rujukan ke rumah sakit/fasilitas kesehatan lain. Jumlah pasien rujukan yang diterima dari puskesmas/fasilitas kesehatan lain mengalami peningkatan setiap tahun sebagaimana tampak pada tabel 19.

Tabel 19
Rekap Rujukan Yang Diterima Dari Puskesmas/Faskes Lain
Di RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2018-2020

NO.	URAIAN	2018	2019	2020
1	Penyakit Dalam	5.688	7.540	6.606
2	Bedah	3.843	3.666	2.725
3	Kesehatan Anak	2.494	2.040	686
4	Obstetri dan Gynekologi	3.723	3.661	2.285
5	Saraf	4.259	4.918	4.789
6	Jiwa	2.694	3.794	3.914
7	THT	2.429	2.232	1.787
8	Mata	3.061	3.327	1.959
9	Kulit dan Kelamin	1.221	1.224	648
10	Gigi dan Mulut	2.282	2.452	2.721
11	Radiologi	-	-	-
12	Paru-paru	1.106	1.243	705
13	Spesialisasi Lain	1.981	2.558	728
	Total	34.781	38.655	29.553

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Kabupaten Maros

Pada tabel diatas tampak adanya peningkatan jumlah rujukan dari puskesmas/fasilitas kesehatan lainnya yang diterima di RSUD Salewangang Kabupaten Maros dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019. Pada tahun 2018 rujukan yang diterima (34.781kasus) mengalami peningkatan sebesar 11,1% pada tahun 2019 (38.655 kasus) dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 29.553 kasus (23,5%). Untuk pasien yang belum bisa dilayani di RSUD Salewangang Kabupaten Maros akan dirujuk ke rumah sakit/fasilitas kesehatan lain, Kegiatan pelayanan rujukan ini dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20
Rekap Rujukan ke RS/Fasilitas Kesehatan Lain
Dari RSUD Salewangang Kabupaten Maros
Tahun 2018-2020

NO.	URAIAN	2018	2019	2020
1	Penyakit Dalam	392	349	563
2	Bedah	602	459	404
3	Kesehatan Anak	190	191	118
4	Obstetri dan Gynekologi	101	99	84
5	Saraf	101	62	45
6	Jiwa	18	17	20
7	THT	33	20	25
8	Mata	221	68	116
9	Kulit dan Kelamin	44	17	25
10	Gigi dan Mulut	37	46	31
11	Radiologi	-	-	-
12	Paru-paru	38	53	51
13	Spesialisasi Lain	182	233	59
	Total	1.959	1.614	1.541

Sumber data : Laporan Tahunan Rekam Medis RSUD Salewangang Maros

Di tengah masa Pandemi covid 19 ini, jumlah pasien yang dirujuk ke rumah sakit / fasilitas kesehatan lainnya juga mengalami fluktuasi. Pada Tabel 20 di atas tampak adanya penurunan jumlah rujukan ke rumah sakit / fasilitas kesehatan lain. Adapun peningkatan jumlah rujukan ke rumah sakit / fasilitas kesehatan lain terjadi pada spesialis penyakit dalam, mata, jiwa, THT dan kulit & kelamin. Untuk kasus yang dirujuk pada spesialisasi ini terutama disebabkan karena ketidaklengkapan alat yang tersedia. Ini menunjukkan bahwa peralatan pada spesialisasi tersebut masih perlu penambahan alat khususnya alat canggih. Adapun pada kasus spesialis jiwa yang di rujuk karena ketersediaan pelayanan terbatas dilakukan di klinik rawat jalan.



BAB V

PENUTUP

Gambaran pencapaian indikator pelayanan kesehatan di RSUD Salewangang Kabupaten Maros telah dipaparkan dalam Bab IV Profil RSUD Salewangang Kabupaten Maros Tahun 2020. Data yang akurat mutlak diperlukan untuk menilai keberhasilan suatu kegiatan dan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan pelayanan di masa yang akan datang.

Dalam hal ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi semua pihak dan sebagai dasar dalam pengembangan dan peningkatan pelayanan serta kinerja sehingga mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat semakin meningkat. Untuk itu perlu adanya komitmen untuk mendapatkan pemenuhan data yang akurat dan dapat digunakan secara tepat waktu dan tepat guna.

Maros, Januari 2021

Direktur RSUD Salewangang Maros

dr. Hj. Fitri Adhichahya, S.Ked